

## EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH III PROVINSI SULUT (SANGIHE TALAUD)

Agnes Ch. Laleno<sup>1</sup>, Vronsky A. Bawole<sup>2</sup>, Yuli Rawun<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Stie Eben Haezar, Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi  
Kota Manado dan Kode Pos 95254, Indonesia

---

### Histori Artikel:

Received: 2023-00-00

Revised: 2023-00-00

Accepted: 2023-00-00

---

✉Korespondensi:

Nama Penulis: Agnes Ch. Laleno

Tel. 081356742301

E-mail: lalenoagnes@gmail.com

### Abstrak

Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktifitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing knowledge* dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan. Selain melakukan tugas di bidang pembangunan, dalam suatu organisasi sudah pasti juga melakukan tugas lainnya seperti menyediakan perlengkapan rumah tangga yang dilakukan oleh Sub Bagian Tata Usaha pada tiap Direktorat maupun pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud).

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka peneliti bertujuan melakukan penelitian ini untuk mengevaluasi efektifitas Sistem Informasi pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan melakukan suatu telaah kemudian dievaluasi dan dianalisa dengan suatu objek yang sesuai dengan kenyataan kemudian membandingkannya dengan suatu teori agar dapat memecahkan suatu masalah mengenai akuntansi persediaan barang konsumsi di Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud).

Hasil Penelitian Menunjukkan Sistem informasi akuntansi Persediaan pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud) masih terdapat kekurangan dalam fungsi maupun prosedur serta pengendalian internnya sehingga bisa saja terjadi kecurangan.

Hasil pembahasan pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud) adalah Pencatatan mutasi barang persediaan masih mencatat di kartu persediaan lalu di input menggunakan aplikasi persediaan. Pembelian barang persediaan bahan baku yaitu Rosin Ester yang didapat sudah dibayar, tetapi barang tersebut belum masuk di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud). Pembelian barang persediaan terlambat masuk gudang di lokasi proyek karena proses pembelian harus di manado baru proses pengiriman ke Tahuna dan Talaud.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan



### 1. Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pemakai. Menggunakan istilah sistem informasi karena mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktifitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing knowledge* dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Dalam pelaksanaannya, pencatatan mutasi barang persediaan pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud) yaitu mencatat di kartu persediaan lalu di input menggunakan aplikasi Persediaan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Apakah Sistem Informasi Pencatatan Persediaan pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud) telah efektif mengurangi kecurangan.

### 2. Pengembangan Hipotesis

Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<b>Mohammad Hanafi Rusdiansyah, A.P.Kb.N (2019)</b>	Peningkatan Efektivitas Pencatatan Mutasi Barang Persediaan Menggunakan google spreadsheet pada Satuan Kerja Direktorat Bina Kelembagaan dan Sumber Daya Jasa Konstruksi	Hasil aktualisasi dapat diterapkan dalam pelaksanaan pencatatan mutasi barang persediaan, sehingga pencatatan mutasi barang persediaan lebih efektif	Melakukan riset atau penelitian sistem informasi akuntansi persediaan	Penelitian sebelumnya Pencatatan Mutasi barang Persediaan masih dilakukan secara manual sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi persediaan
<b>Reyfando Bilgery Mangarey, Gabriela Nikita Mose, Lintje Kalangi</b>	Ipteks Pelaporan Persediaan pada PUPRD Sulut	Penelitian Membuktikan bahwa pelaporan persediaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku	Melakukan riset atau penelitian sistem informasi akuntansi persediaan evaluasi sistem akuntansi persediaan	Penelitian sebelumnya mengetahui tentang pelaporan Persediaan apakah sudah sesuai dengan standar sedangkan penelitian ini mengetahui bagaimana evaluasi sistem akuntansi persediaan

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Satker PJN Wilayah 3 Provinsi Sulut (Sangihe Talaud) yang bergerak dalam Instansi Pemerintah Pusat dalam membuat Jalan Nasional Sulut khususnya di Kab. Sangihe - Talaud. Oleh karena itu penelitian ini menekankan kepada analisis akuntansi belanja persediaan barang pada Satker PJN Wilayah 3 Provinsi Sulut (Sangihe Talaud). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui penyajian akuntansi persediaan dan pelaporan menggunakan Aplikasi Persediaan.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, merupakan data dari Satker PJN Wilayah 3 Provinsi Sulut (Sangihe Talaud) yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait mengenai pencatatan, pelaporan dan penyajian akuntansi persediaan yang kemudian hasilnya akan dijabarkan dalam bentuk analisis deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

### 4. Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

##### Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Setiap Pemerintahan tentu mempunyai sistem informasi informasi akuntansi Persediaan, begitu pula dengan Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud) berikut dijelaskan mengenai sistem informasi akuntansi Persediaan yang diterapkan pemerintah :

##### A. Satuan Ukur Persediaan

Satuan Kerja menetapkan satuan ukur yang sama untuk setiap jenis barang yang sama dan diterapkan bagi seluruh unit kerja yang ada didalamnya.

Contoh : Satuan Ukur Persediaan di Unit Kerja Satker

Barang Persediaan	Unit Persediaan Pusat	Unit Pembantu Satker	
Ballpoint	Lusin	Buah	×
Ballpoint	Lusin	Lusin	√
Ballpoint	Buah	Buah	√

##### B. Penyimpanan persediaan

Pengamanan,penyimpanan dan pemeliharaan persediaan

- 1) Persediaan disimpan di gudang
- 2) Jika gudang satuan kerja tidak mencukupi , satuan kerja dapat menyimpan persediaan di gudang khusus di miliki oleh pihak lain dengan ketentuan:
  - Membuat berita acara penitipan barang.
  - Membuat kartu stock barang
  - Melakukan stock opname secara berkala

##### C. Pembayaran persediaan

- 1) Pembayaran barang persediaan dapat dilakukan melalui mekanisme LS dan uang persediaan
- 2) Faktur dan kuitansi tagihan atas pembelian barang persediaan untuk oprasional perkantoran dan untuk kegiatan yang bersifat insidental harus dibedakan agar tidak tercampur.
- 3) Pembayaran tagihan pembelian persediaan dilakukan selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja setelah barang persediaan di terima, agar selisih waktu pencatatan belanja dengan pencatatan persediaan masuk di gudang dapat ditekan seminimal mungkin

##### D. Pedoman operasional standar

- 1) Pedoman operasioal sekurang-kurangnya mencakup:
  - POS Administrasi Persediaan Masuk
  - POS Administrasi Persediaan Keluar
  - POS Stock Opname Persediaan
- 2) Pedoman Operasional Standar (POS) yang dibuat mengacu pada Pedoman Pengelolaan, Penatausahaan dan Akuntansi Persediaan ini

#### 4.2.2 Akuntansi Persediaan

##### A. Pengakuan Persediaan



Persediaan diakui:

- a. Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan di peroleh pemerintah dan mempunyai nilai atau Biaya yang dapat diukur dengan andal.
- b. Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

Beban Persediaan diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan beban perhitungan dari transaksi penggunaan, penyerahan persediaan atau sebab lain yang mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan.

#### B. Pencatatan Persediaan

- a. Persediaan dicatat menggunakan Metode Perpetual, yakni dicatat setiap terjadi transaksi.
- b. Pencatatan dilakukan berdasarkan satuan barang yang lazim atau satuan lain yang dianggap memadai.
- c. Di akhir periode Pelaporan catatan Persediaan disesuaikan dengan hasil Inventarisai Fisik (Stock Opname).

#### C. Rekonsiliasi Persediaan

Rekonsiliasi barang persediaan adalah proses pencocokan data transaksi persediaan antara unit akuntansi keuangan dengan unit akuntansi barang (BMN).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan pada saat rekonsiliasi adalah sebagai berikut:

1. Mencocokkan saldo akun-akun persediaan yang tercatat pada Neraca Percobaan Laporan Keuangan dengan yang tercatat pada Neraca Barang Milik Negara (BMN).
2. Nilai persediaan yang tersaji dalam laporan keuangan maupun dalam laporan BMN harus sama.
3. Menyesuaikan/mengeliminasi akun persediaan yang belum deregister yang muncul dalam Neraca Keuangan (SAIBA) setelah unit akuntansi barang (SIMAK BMN) mengirikman data persediaan ke unitakuntansi keuangan (SAIBA) melalui aplikasi
4. Mencocokkan nilai perolehan/pengadaan barang persediaan yang berasal dari pembelian dan hiba di aplikasi persediaan SIMAK BMN dengan nilai belanja barang persediaan pada periode yang sama di aplikasi SAIBA.
5. Rekonsiliasi barang persediaan antara unit akuntansi keuangan dan unit akuntansi barang dilakukan setiap bulan dalam periode pelaporan.
6. Hasil rekonsiliasi barang persediaan dinyatakan dalam Berita Acara Rekonsiliasi Barang persediaan.

#### D. Ketentuan Khusus

- a. Mutasi Barang Persediaan yang terjadi antar unit dalam satu satker tidak menggunakan transaksi transfer masuk/transfer keluar, tetapi menggunakan transaksi pemakaian. Apabila ada unit dalam satu satker dilkuidasi, maka pencatatan persediaannya dilanjutkan oleh unit yang baru tanpa perlu persediaan di unit lama ditransfer ke unit yang baru.
- b. Sisa Persediaan  
Dalam praktik di lapangan seringkali ditemukan bahwa seminar kit atau barang sejenis yang direncanakan hanya untuk sekali kegiatan tidak habis terpakai setelah kegiatan dilaksanakan.  
Berdasarkan surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Normor S-2318/PB.6/2016 dalam hal sisa barang tersebut material agar dicatat sebagai persediaan melalui perekaman dalam aplikasi persediaan menggunakan menu “pembelian” atau “opname fisik”.
- c. Barang Persediaan yang memiliki nominal yang dimaksudkan untuk dijual, seperti pita, cukai dinilai dengan biaya perolehan terakhir
- d. Sisa material hasil pelaksanaan pembangunan secara swakelola  
Dalam pelaksanaan kontruksi aset tetap secara membangun sendiri (swakelola) adakalanya terdapat sisa material setelah aset tetap tersebut selesai dibangun.  
Sisa material yang masih dapat digunakan disajikan dalam neraca dan dicatat sebagai Persediaan. Namun demikian, pencatatan sebagai persediaan dilakukan hanya apabila aset yang tersisa bernilai material
- e. BMN untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda yang diperoleh sebelum tahun 2016
  - 1) Dicatat sebagai Persediaan

- 2) Bila Aset tersebut tidak dalam penguasaan Satker tapi belum ada persetujuan pemindahtanganan maka :
  - a) Dimasukkan ke dalam Daftar Barang Persediaan Yang Tidak dikuasai
  - b) Tidak disajikan di Neraca
  - c) Diungkapkan dalam CaLBMN dan CaLK
- 3) Bila terbit SK Penghapusan atas BMN yang dicatat sebagai persediaan dari Pengguna Barang, Satker menghapus persediaan tersebut dari Daftar Barang Persediaan Yang Tidak dikuasai
- 4) Dalam hal pemindahtanganan tidak disetujui maka:
  - a) Mengeluarkan BMN tersebut dari Daftar Barang Persediaan Yang Tidak dikuasai
  - b) Menyajikan BMN tersebut di Neraca sebagai Persediaan
  - c) Ditatausahakan sebagai persediaan
- 5) Persediaan berupa barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga yang berada dalam penguasaan Pengguna/Satker lebih dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan tetap disajikan sebagai Persediaan, dilaporkan dalam Neraca dan diungkapkan dalam CaLK maupun CalBMN.
- 6) Persediaan berupa barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga yang masih dalam proses pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan untuk pembentukan aset tersebut tetap disajikan sebagai (bukan KDP).

Ilustrasi berikut menggambarkan metode pencatatan dalam akuntansi persediaan. Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud) mempunyai saldo awal persediaan dan transaksi persediaan berupa toner printer selama bulan januari 2022 sebagai berikut :

Tanggal	Deskripsi	Kuantitas	Harga Satuan
1 Jan	Persediaan Awal	1 unit	Rp. 1.000.000
10 jan	Pembelian	1 unit	Rp. 1.100.000
20 jan	pemakaian	1 unit	-
31 jan	Pembelian	1 unit	Rp. 1.500.000

Jurnal akuntansi untuk mencatat transaksi persediaan di atas adalah sebagai berikut :

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
10 jan	Barang Konsumsi	Rp 1.100.000	
	Persediaan Belum Diregister		Rp 1.100.000
	Mencatat pembelian sebanyak 1 unit seharga Rp 1.100.000 per unit		
10 jan	Barang konsumsi	Rp 100.000	
	Penyesuaian Nilai Persediaan		Rp 100.000
	Mencatat penyesuaian nilai persediaan berdasarkan harga perolehan terakhir : 1 unit x (Rp 1.100.000 - Rp 1.000.000)		

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
20 jan	Beban Persediaan Konsumsi	Rp 1.100.000	
	Barang Konsumsi		Rp 1.100.000
	Mencatat pemakaian sebanyak 1 unit seharga Rp 1.100.000 per unit		

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
31 jan	Barang konsumsi	Rp 1.500.000	
	Persediaan belum diregister		Rp 1.500.000
	Mencatat pembelian sebanyak 1 unit seharga Rp 1.500.000 per unit		
31 jan	Barang konsumsi	Rp 1.500.000	
	Penyesuaian Nilai Persediaan		Rp 1.500.000



Mencatat penyesuaian nilai persediaan berdasarkan harga perolehan terakhir : 1 unit x (Rp 1.500.000 – Rp 1.100.000)
---

Sistem informasi akuntansi Persediaan pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud) masih terdapat kekurangan dalam fungsi maupun prosedur serta pengendalian internnya sehingga bisa saja terjadi kecurangan.

### 5. Pembahasan

#### 1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

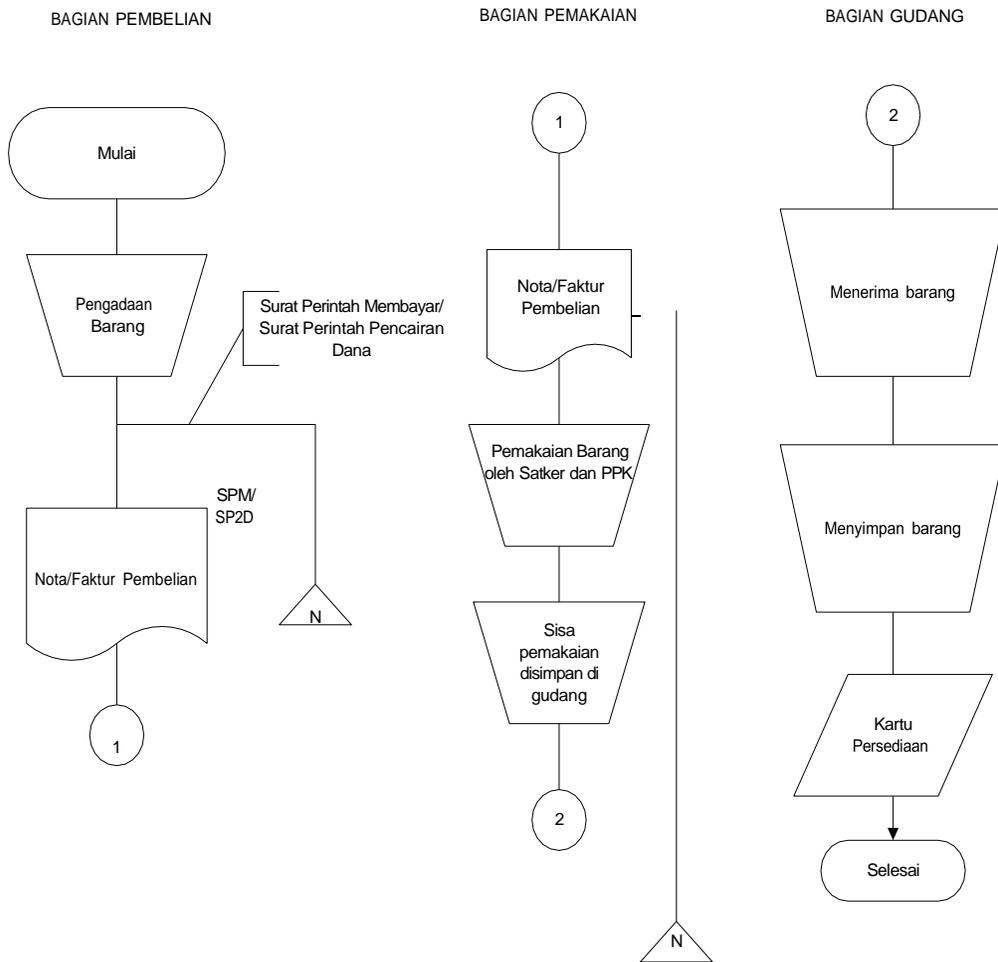
Pembahasan dari hasil penelitian mengenai Sistem Persediaan pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Utara (Sangihe Talaud) sebagai berikut :

- a) Proses Pembelian barang persediaan menggunakan Uang Persediaan (UP) atau menggunakan GU (Ganti Uang).
- b) Pemakaian barang konsumsi atau keperluan sehari-hari di gunakan habis pakai oleh Satker PJN Wil. III Provinsi Sulut, PPK 3.1 Provinsi Sulut, PPK 3.2 Provinsi Sulut dan PPK 3.3 Provinsi Sulut.
- c) Dalam pelaksanaannya, pencatatan mutasi barang persediaan pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud) masih mencatat di kartu persediaan lalu di input menggunakan aplikasi Persediaan.
- d) Dalam Pembelian barang persediaan bahan baku yaitu Rosin Ester bahwa kendala yang didapat bahwa barang tersebut sudah dibayar tetapi barang tersebut belum masuk di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud).
- e) Karena lokasi pekerjaan berada di Tahuna dan Talaud dan kantor Satker berada di Manado jadi pembelian barang persediaan terlambat masuk gudang di lokasi proyek karena proses pembelian harus di manado baru proses pengiriman ke Tahuna dan Talaud.

Berikut adalah Gambaran aliran proses Persediaan yang ada di Satker PJN Wilayah III Provinsi Sulut (SATAL) yaitu sebagai berikut :

Gambar 5.1

Flowchart Persediaan





## 6. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Evaluasi Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud), yang telah dilakukan, ditemukan bahwa :

1. Dalam pelaksanaannya, pencatatan mutasi barang persediaan pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud) masih mencatat di kartu persediaan lalu di input menggunakan aplikasi Persediaan.
2. Dalam Pembelian barang persediaan bahan baku yaitu Rosin Ester bahwa kendala yang didapat bahwa barang tersebut sudah dibayar tetapi barang tersebut belum masuk di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sulut (Sangihe Talaud).
3. Karena lokasi pekerjaan berada di Tahuna dan Talaud dan kantor Satker berada di Manado jadi pembelian barang persediaan terlambat masuk gudang di lokasi proyek karena proses pembelian harus di manado baru proses pengiriman ke Tahuna dan Talaud.

### Keterbatasan dan Saran

Setelah dilakukan evaluasi dan ditemukan kelemahan atas penelitian sistem informasi akuntansi, maka penulis menyarankan :

1. Segera melakukan pencatatan atas persediaan agar aktivitas keuangan perusahaan dapat terkontrol dan dijaga dengan baik.
2. Sebaiknya dilakukan audit secara berkala sehingga tidak akan mengalami kecurangan.



## Referensi

<https://media.neliti.com/media/publications/294163-ipteks-pelaporan-persediaan-pada-puprd-s-f727192c.pdf>

[https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/198703292009121001/post/20200604152437\\_F\\_moh\\_hanafi.pdf](https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/198703292009121001/post/20200604152437_F_moh_hanafi.pdf)

<https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2018/06/3.-Kebijakan-Akuntansi-Persediaan.pdf>

Skripsi Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas oleh Lucky G. Watugilir.